

CPI AS Jadi Sorotan, Fluktuasi Membayangi

MARKET UPDATE

AMERICAN SESSION

Jumat, 10 Maret 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ EURUSD hari ini berbalik melemah setelah reli empat hari, turun dari puncak bulanan dekat 1,1720 ke kisaran 1,1680–1,1690 seiring sentimen pasar tertekan keraguan atas proses perdamaian Iran dan rapuhnya gencatan senjata di Timur Tengah. Di saat yang sama, data inflasi Jerman yang menguat memang mendukung ekspektasi kenaikan suku bunga ECB, tetapi penguatan Dolar AS menjelang rilis CPI AS yang diperkirakan naik lebih tinggi menahan penguatan euro dan membuat pergerakannya lebih berhati-hati.

◆ GBPUSD hari ini bergerak melemah sekitar level 1,3430–1.3410 . Sentimen terhadap Pound Sterling kembali tertekan di tengah Dolar AS yang menguat akibat ekspektasi The Fed yang akan menahan suku bunga tinggi lebih lama bersamaan kekhawatiran pasar bahwa inflasi Inggris yang mulai kehilangan momentum dengan data ekonomi Inggris menunjukkan tanda perlambatan, sehingga pasar kembali mempertimbangkan peluang pelonggaran BoE lebih cepat jika data ke depan mengecewakan.

◆ USDJPY hari ini bergerak menguat tipis di atas 159.250, pelemahan Yen di tengah ekspektasi inflasi AS yang lebih tinggi dan gencatan senjata AS–Iran yang masih rapuh, sehingga menjaga Dolar AS relatif kuat menjelang rilis inflasi AS. Kurangnya katalis domestik positif dari Jepang serta rencana pemerintah merilis tambahan cadangan minyak untuk meredam dampak gangguan pasokan dari Selat Hormuz pun ikut menekan daya tarik Yen sebagai aset safe haven.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Harga emas hari ini bergerak melemah dan diperdagangkan di sekitar area \$4.770–\$4.740 atau turun sekitar -0.26% seiring dengan menguatnya Dolar AS secara moderat menjelang rilis data inflasi AS malam ini. Tekanan jual dari emas dipicu oleh kekhawatiran para pelaku pasar terkait lonjakan harga minyak akibat ketegangan di Selat Hormuz akan mendorong inflasi lebih tinggi dan memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama, sehingga mengurangi daya tarik emas, sementara para pelaku pasar cenderung berhati-hati dan memilih menunggu kejelasan hasil perundingan damai antara AS dengan Iran dan rilis data inflasi AS sebelum menambah posisi baru.

◆ Harga minyak mentah hari ini masih bergerak menguat dan bertahan di kisaran area tinggi mendekati \$100. Sejalan dengan lonjakan harga minyak global yang dipicu krisis Selat Hormuz dan kekhawatiran gangguan pasokan dari Timur Tengah akan berlangsung lebih lama dari perkiraan awal. Ini terjadi setelah aksi jual tajam di pertengahan pekan ketika harapan gencatan senjata AS–Iran sempat menekan harga, namun keraguan atas ketahanan kesepakatan, pembatasan lalu lintas tanker, dan risiko serangan ke infrastruktur energi membuat pasar kembali memasukkan premi risiko geopolitik ke dalam harga, sehingga koreksi minyak sejauh ini cenderung dangkal dan lebih dipandang sebagai peluang beli di tengah narasi “harga minyak tinggi lebih lama”.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks Dolar AS (DXY) hari ini cenderung bergerak tenang dan bertahan di kisaran area 98,80–99,00 pada sesi sebelumnya, dengan perubahan yang terbatas $\leq 0,10\%$ seiring meredanya volatilitas pasar jelang rilis data inflasi AS. Pergerakan yang relatif datar ini mencerminkan sikap pelaku pasar yang menunggu dan enggan menambah posisi di Dolar AS setelah turun ke bawah level 99, di tengah ekspektasi bahwa inflasi AS akan naik cukup tajam secara tahunan sehingga berpotensi menguji kembali narasi The Fed yaitu higher for longer, sementara ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan ketidakpastian gencatan senjata AS–Iran tetap memberi sedikit dukungan aset safe haven yang membantu mencegah pelemahan lebih dalam pada Dolar AS.

◆ Menjelang rilis data inflasi AS malam ini, volatilitas pasar cenderung mereda karena para pelaku pasar menahan posisi dan menunggu konfirmasi arah dari rilis inflasi AS. Konsensus memperkirakan inflasi utama naik tajam dari sekitar 2,4% menjadi sekitar 3,2–3,3% yoy, didorong kenaikan harga energi, sementara inflasi inti diproyeksikan bertahan di kisaran 2,5–2,7% yoy. Jika inflasi lebih tinggi dari perkiraan, pasar kemungkinan kembali mengantisipasi suku bunga tinggi lebih lama sehingga imbal hasil obligasi dan Dolar AS berpotensi menguat, sedangkan data yang lebih rendah dari ekspektasi dapat memperkuat harapan pemangkasan suku bunga The Fed tahun ini dan menekan Dolar seiring peralihan minat ke aset berisiko.

TRADING OPPORTUNITY



Berpotensi tren bullish ketika harga menembus ke atas kedua EMA dengan EMA 5 yang menembus EMA 20

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 20px; width: 100px; margin: 0 auto;">BUY</div>	<p>1.16760</p> <p>SUPPORT</p>	<p>1.17270</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>1.16760</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>1.17270</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>1.16930</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Terbentuknya tren bullish jangka pendek ketika harga menembus ke atas EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak naik

BUY	1.34090 SUPPORT	1.34490 RESISTANCE
	1.34090 STOP LOSS	1.34490 TAKE PROFIT
1.34230		

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan bullish jangka pendek dengan harga yang bertahan diatas EMA 5 dan EMA 20

BUY	158.890 SUPPORT	159.590 RESISTANCE
	158.890 STOP LOSS	159.590 TAKE PROFIT
159.120		

TRADING OPPORTUNITY



Harga menembus ke atas dan bertahan di atas kedua EMA yang bergerak naik, berpotensi melanjutkan tren bullish

<div style="background-color: #e53935; width: 100px; height: 100px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> SELL </div>	<p>4707.00</p> <p>SUPPORT</p>	<p>4777.00</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>4777.00</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>4707.00</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>4753.00</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Potensi bullish jangka pendek dengan harga yang menembus ke atas EMA 5 dan EMA 20

<div style="background-color: #e53935; width: 100px; height: 100px; margin: auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> SELL </div>	<p>74.080</p> <p>SUPPORT</p>	<p>76.180</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>76.180</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>74.080</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>75.470</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Harga tembus ke bawah EMA 5 dan berada di bawah kedua EMA, berpotensi membentuk tren bearish jangka pendek.

<div style="background-color: #e53935; padding: 20px; width: 100px; margin: 0 auto;"> <p style="font-size: 24px; font-weight: bold; color: white;">SELL</p> </div>	<p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">96.15</p> <p>SUPPORT</p>	<p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">100.39</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">100.39</p> <p>STOP LOSS</p>	<p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">96.15</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p style="font-size: 24px; font-weight: bold;">98.98</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bearish jangka pendek dengan harga bertahan di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak turun

BUY	48284 SUPPORT	48489 RESISTANCE
	48284 STOP LOSS	48489 TAKE PROFIT
48352	US - CPI M/M (19.30 WIB) Fcast 1.0% Prior 0.3%	

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish jangka pendek berlanjut ketika harga gagal menembus ke atas EMA 5 dan EMA 20

<div style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 20px; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>25192.00</p> <p>SUPPORT</p>	<p>25352.00</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>25192.00</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>25352.00</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>25246.00</p>	<p>US - CPI Y/Y (19.30 WIB) Fcast 3.4% Prior 2.4%</p>	

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bearish jangka pendek dengan harga bertahan di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak turun

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 20px; text-align: center; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>6850.00</p> <p>SUPPORT</p>	<p>6878.00</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>6850.00</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>6878.00</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>6859.00</p>	<p>US – Prel. UoM Cons Sent. (21.00 WIB) Fcast 51.6 Prior 53.3</p>	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.